

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran musik ansambel sejenis dapat dikatakan sebagai salah satu sarana untuk membentuk kepribadian siswa/siswi terutama dari segi minat dan bakatnya. Pembelajaran ansambel ini membutuhkan ketenangan, kekompakan, serta kedisiplinan yang tinggi. Melalui kegiatan ini, aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan bakat serta kreatifitas siswa diasah dan ditempah menjadi sesuatu yang berguna termaksud nilai-nilai yang bermanfaat untuk kehidupan dikemudian ahri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk seluruh hasil penelitian yang telah digambarkan sebelumnya dalam upaya pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder sopran menggunakan lagu Rayuan Pulau Kelapa pada siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Fatuleu, telah ditempuh melalui tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap inti dan hasil akhir. Tahap persiapan, tahap inti dan hasil akhir dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan mengenai perekrutan anggota penelitian. Dimana peneliti melakukan pendekatan kepada guru mata pelajaran yang terkait untuk membantu memilih siswa/siswi peserta didik untuk dapat dilatih mengenai alat musik recorder sopran.
2. Tahap ini mengenai semua proses upaya pengenalan musik anasambel recorder sopran menggunakan lagu Rayuan Pulau Kelapa pada siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Fatuleu, dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedelapan.

Dimana pertemuan pertama mengenai proses persiapan pembelajaran teknik bermain recorder yang diawali dengan penjelasan meteri recorder secara umum, teknik meniup, cara memainkan, teknik meniup nada rendah dan tinggi, serta arahan untuk meniup tangga nada C natural.

Pada pertemuan kedua peneliti memberikan contoh untuk etude sederhana

Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan latihan etude dengan posisi nada melompat.

Pada pertemuan keempat dan keliam peneliti memberikan latihan lagu Rayuan Pulau Kelapa pada bagian pertama secara berulang-ulang.

Pada pertemuan keenam dan ketujuh peneliti memberikan latihan lagu Rayuan Pulau Kelapa pada bagian kedua secara berulang-ulang.

3. Pertemuan kedelapan atau tahap akhir hasil penelitian dibuat dalam bentuk rekaman video didapan teman-teman kelas laninnya disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam upaya pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder sopran menggunakan lagu Rayuan Pulau Kelapa pada siswa/siswi SMP Negeri 1 Fatuleu dalam prosesnya mengalami kesulitan/kendala yang dialami dalam beberapa hal seperti teknik penjarian, tata letak jari pada urutan lubang nada, pernapasan dan cara meletakkan lubang tiup pada bibir atau mulut. Tetapi seiring berjalannya proses penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder sopran menggunakan lagu Rayuan Pulau Kelapa ini berhasil dilakukan karena para siswa/siswi peserta didik dapat mengerti dan memahami bahwa permainan musik ansambel recorder ini adalah permainan musik yang dimainkan secara berkelompok dan membutuhkan kekompakan. Dalam pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder sopran dilakukan dengan metode Imitasi dan drill yang dimana siswa/siswi pesera didik dapat melihat contoh kemudian berlatih secara berulang-ulang untuk diri mereka masing-masing dan peneliti hanya berperan sebagai tutor utama untuk membimbing dan mengevaluasi kekeliruan serta kejanggalan-kejanggalan yang terjadi dalam proses penelitian, guna mengarahkan mereka agar bermain secara benar.

Dalam upaya pengenalan teknik bermain musik ansambel recorder sopran menggunakan lagu Rayuan Pulau Kelapa pada siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1

Fatuleu, peneliti merasa cukup puas dengan hasil yang dicapai karena upaya pengenala musik ansambel recorder ini merupakan hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya disekolah, dan siswa/siswi peserta didik dapat berlatih dengan serius dan dapat mementaskan musik ansambel recorder sopran menggunakan lagu Rayuan Pulau Kelap yang sudah dilatih dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Setelah melakukan serangkain pertemuan, saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi SMP Negeri 1 Fatuleu Kab. Kupang agar lebih memperhatikan minat siswa/siswi serta memfasilitas siwa/siswi agar dapat belajar dengan baik lagi mengenai musik karena penulis melihat semangat iswa/siswi dalam mempelajari permainan musik recorder.
2. Bagi siswa/siswi anggota penelitian agar terus mengembangkan minat dan kemampuan dibagian musik serta terus mempelajari berbagai hak mengenai musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzih, Amar (2021). Teori-teori Kepribadian Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk iterasi Nusantara.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik, Yogyakarta: Kanisius
- Banoe, (2003:288), musik yang berasal dari kata muse yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu;
- Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1991) *metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati*.
- Dahlan, Taher. (2009:31) *sejarah Musik 2*, Yogyakarta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Depdikbud.1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

- Endraswara, Suwardi. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: FBS university negeri yogyakarta.
- Jabrohim, (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Jamalus, (1988:7) Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik.
- Jamalus. (1988). Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Sanjaya. (2019). Analisis Karya Musik pada Ansambel Koper di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. . Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 8.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. Azwan Zain, 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sylado, (1983) mengatakan, bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar.
- Tambunan, Marsha. *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*. Jakarta: Progres

**Sumber Internet:**

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view>.

<http://ejournal.uncp.ac.id/sendratasik>

<https://repository.yudharta.ac.id/jurnal.sendratasik>.

<http://musikpopuler.com/2014/01/pengertian.dan.defenisi.musik.html>

<https://tirto.id/apa-itu-musik-ansambel-pengertian-jenis-dan-contohnya-giAx>

<https://m.bola.com/ragam/read/4689688/macam-macam-bentuk-penyajian-musik-yang-perlu-diketahui?page=4>

[www.musikpopuler.com/2017/12/unsur-unsur musik.html](http://www.musikpopuler.com/2017/12/unsur-unsur%20musik.html)

[senkreatif.blogspot.com/2016/10/pengertian-ansambel-campuran-alat-musik](http://senkreatif.blogspot.com/2016/10/pengertian-ansambel-campuran-alat-musik).